

**EFEKTIVITAS METODE KONTEKSTUAL (Contextual
Teaching and Learning) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMP SWASTA R.K
SANTO PETRUS MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

Oleh :

CEPI

NIM : 06. 860. 0197



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2011

**Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE KONTEKSTUAL
(Contextual Teaching and Learning) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMP SWASTA R K
SANTO PETRUS MEDAN**

Nama Mahasiswa : CEPI

Nomor Stambuk : 06 860 0197

Bagian : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Menyetujui

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II


Istiana, S.Psi., MPd


Rahmi Lubis, S.Psi., M.PSi

Mengetahui:

Kepala Bagian

Dekan


Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd


Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd.

Tanggal Lulus:

19 SEPTEMBER 2011

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal :
19 SEPTEMBER 2011**

**MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN**



Dr. H. Abdul Munir, M.Pd.

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Hj. Cut Meuthia, S.Psi., M.Psi

1.

2. Istiana, S.Psi., MPd

2.

3. Rahmi Lubis, S.Psi., M.PSi

3.

4. Dra. Nefi Darmayanti, M.Si

4.

5. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.si

5.

ABSTRAK

Efektivitas Metode Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa SMP Swasta R.K Santo Petrus Medan

Cepi
06 860 0197

(xv,... + 95 halaman + 8 tabel)
Daftar bacaan 37 sumber (1980-2010)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode kontekstual terhadap motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa SMP swasta R.K Santo Petrus Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMP Swasta R.K Santo Petrus Medan. Hipotesis yang diajukan adalah Adanya perbedaan motivasi belajar bahasa Inggris siswa yang menempuh proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kontekstual dan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan asumsi Semakin tinggi skor pada skala motivasi belajar maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah skor pada skala motivasi belajar maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan satu skala yakni skala motivasi belajar yang terdiri dari dua belas ciri – ciri yaitu: tekun dalam melaksanakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada bermacam masalah, senang bekerja mandiri, tidak mudah bosan pada tugas rutinitas, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah, memiliki rasa selalu ingin tahu, kreatif, ingin mendapat simpati, dan ingin memperbaiki kegagalan. Jumlah populasi yang ada sebanyak 134 orang, dan seluruhnya dijadikan sebagai sampel di dalam penelitian ini. Dalam upaya membuktikan hipotesis maka digunakan teknik analisis t – test untuk menganalisis bagaimana perbedaan motivasi belajar bahasa Inggris ditinjau dari metode kontekstual. Dan hasilnya diketahui bahwa (1) Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Inggris yang sangat signifikan ditinjau dari metode kontekstual pada siswa SMP swasta R.K Santo Petrus Medan. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien perbedaan t – test = -5,957 ; p = 0,00. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. (2) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode kontekstual dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sangat mempengaruhi motivasi belajar bahasa Inggris siswa. Proses pembelajaran bahasa Inggris yang diajarkan dengan menggunakan metode kontekstual ini, ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa. Terbukti bahwa nilai rata – rata motivasi belajar bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode kontekstual sebesar 152,396, sementara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional nilai rata – rata motivasi belajar bahasa Inggrisnya adalah sebesar 143,724

Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa para siswa memiliki motivasi belajar bahasa Inggris yang tinggi.

Kata kunci : metode kontekstual, motivasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Bapa, Tuhan Yang Maha Kuasa karena selalu besertaku, membimbing serta menaungi hati, pikiran dan langkah peneliti. Terima kasih Bapa, atas segala berkat dan kasih-Mu sehingga peneliti dapat melampaui kendala dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Selesainya penulisan skripsi ini, tidak lain juga karena adanya bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Mom K Br. Ginting dan Dad P Tarigan tercinta, dengan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus, penuh kesabaran dan selalu membesarkan hatiku di saat-saat tersulitku, memberikan aku semangat serta menguatkan langkahku. *Thank you Mom and Dad for everything, I can't stand without you.* Semoga Tuhan selalu memberkati kalian.
2. Kila M Purba dan Bibi P Br. Tarigan, dengan segala bantuan, dan nasehat yang penuh dengan kesabaran telah banyak memotivasi dan membantu peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Istiana, S.Psi., MPd selaku pembimbing I yang ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, pengarahan kepada peneliti serta kesabaran yang luar biasa di dalam membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini.

5. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya mengajar masih tetap meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Hj. Cut Muthia, S.Psi, M.Si, selaku ketua tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk sidang peneliti dan sangat banyak membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini.
7. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd selaku Kepala bagian Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini.
8. Ibu Dra. Nefi Darmayanti, M.si selaku dosen tamu yang telah meluangkan waktu untuk sidang peneliti.
9. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi., Msi., selaku sekretaris tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk sidang peneliti.
10. Seluruh Staf Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selama ini sangat berjasa karena telah memberikan waktu, tenaga dan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menjadi seperti ini. Semoga ilmu yang diberikan dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan.
11. Terima kasih juga kepada seluruh Staf Tata Usaha Psikologi buat Kak Fida, Mas Misro, Bang Wandu, Bang Dian, Bang Helmi, Bang Syamsir dan semuanya. Terima kasih juga buat seluruh Staf Biro Laboratorium dan administrasi Universitas Medan Area.

12. Bapak Kasdin Situmorang, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP R.K Santo Petrus Medan, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan serta bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
13. Terima kasih untuk seluruh staf guru dan pegawai SMP Swasta R.K Santo Petrus yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
14. Adik-adik kelas 2 SMP Swasta R.K Santo Petrus Medan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam proses penelitian ini. Terima kasih untuk segala bantuan yang telah adik-adik berikan.
15. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
16. *My Beloved* Rima Ervina Sembiring Milala, yang telah memberikan sangat banyak bantuan, semangat, dukungan, kasih sayang, motivasi, doa dan kesetiaan untuk tetap mendampingi peneliti sampai akhirnya peneliti dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Terima kasih banyak atas segalanya, semoga Tuhan senantiasa memberkati kita.
17. Sahabat karib ku Ferdinandes. K, terima kasih untuk kebersamaan, dukungan, doa dan segala bantuan yang diberikan bagi peneliti. Semoga kita bisa sama-sama berhasil. *Thank you so much brother.*
18. Buat sahabat-sahabat terbaik ku di Aksi Kece 06, Seruni, Priska, Triana, Lala, Lidya, Rina, Siti, dan juga sepupu ku Brother Dave Marple Prb, terima kasih untuk kebersamaan selama ini, semangat, bantuan, dukungan dan doa untuk peneliti. Semoga kita juga sama-sama berhasil. *Thank you so much my friends.*

19. Teman-teman stambuk 2006. Habibi, Karlina, Lyn's, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebut satu per satu. Terima kasih untuk segala bentuk bantuan bagi peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
20. Buat seluruh teman-teman ku di Universitas Medan Area. Terima kasih untuk motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam penulisan skripsi ini baik dalam tata tulis maupun isinya, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi di Indonesia, juga bagi mereka yang tertarik pada penelitian ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Medan, September 2011

Peneliti

Cepi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Motivasi.....	10
1. Pengertian Motivasi.....	10
2. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	12
4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	14
5. Aspek – aspek Motivasi Belajar.....	15
6. Ciri – ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi.....	28

B.	Konsep bahasa	20
1.	Konsep Bahasa.....	20
2.	Asal – usul bahasa.....	20
3.	Fungsi – fungsi bahasa.....	21
4.	Struktur Bahasa.....	23
5.	Perkembangan Pemerolehan Bahasa.....	23
6.	Komponen Bahasa.....	24
7.	Sejarah Perkembangan Bahasa.....	27
8.	Faktor – faktor Penentu dalam Pembelajaran Bahasa Kedua....	28
C.	Pembelajaran Bahasa Inggris	
1.	Pengertian Mata Pelajaran Bhasa Inggris.....	33
2.	Fungsi Belajar Bahasa Inggris.....	33
3.	Tujuan Belajar Bahasa Inggris.....	34
4.	Ruang Lingkup.....	35
5.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	36
6.	Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah dengan di kursus.....	39
D.	Konsep Contextual Teaching and Learning.	
1.	Latar Belakang CTL.....	43
2.	Landasan Teoritis.....	45
3.	Hakekat Pembelajaran CTL.....	46
4.	Lima Elemen Pembelajaran Kontekstual.....	47
5.	Konsep Dasar CTL.....	48
6.	Pembelajaran CTL di Kelas.....	49
7.	Karakteristik Pembelajaran Berbasis CTL.....	54

E . Efektivitas Metode CTL Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris.	56
F. Hipotesis.....	57
BAB III : METODE PENELITIAN.....	58
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	61
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	61
1. Konsep <i>Contextual Teaching and Learning</i>	61
2. Motivasi Belajar Siswa.....	62
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	63
D. Metode Pengumpulan Data.....	64
E. Validitas dan Reliabilitas.....	67
F. Metode Analisis Data.....	70
BAB IV : PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Orientasi Kancuh dan Persiapan Penelitian.....	72
1. Orientasi Kancuh Penelitian.....	72
2. Persiapan Penelitian.....	73
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	76
4. Pelaksanaan Pemberian Metode CTL.....	79
B. Pelaksanaan Penelitian.....	80
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	81
D. Pembahasan.....	87



BAB V : PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR TABEL

TABEL :	Halaman
1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi Belajar Bahasa Inggris Sebelum Uji Coba.....	75
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi Belajar Bahasa Inggris Setelah Uji Coba	78
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	82
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas T-test.....	82
5. Rangkuman Hasil Analisis T-test.....	83
6. Statistik Induk.....	84
7. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar Bahasa Inggris
- B. Uji Asumsi
 - B-1. Uji Normalitas Sebaran
 - B-2. Uji Homogenitas T-test
- C. Analisis Data T-test
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- E. Angket Terbuka Penelitian Bahasa Inggris
- F. Tabel Pembagian Jumlah Siswa dan Persentasenya dalam Angket Terbuka Penelitian Motivasi Belajar Bahasa Inggris
- G. Skala Ukur Motivasi Belajar Bahasa Inggris Sebelum dan Sesudah Uji Coba
- H. Surat Keterangan Bukti Penelitian

I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Didukung oleh kemajuan ilmu dan teknologi, dunia pendidikan secara nyata telah berkembang pesat, terlihat dengan adanya pendidikan Bahasa Inggris dimulai sejak di Sekolah Dasar. Selama ini, memang harus diakui bahwa siswa tingkat dasar di Indonesia masih lemah dalam penguasaan Bahasa Inggris, juga tertinggal dalam penguasaan ilmu pengetahuan lanjutan dibanding siswa negara lain yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris.

Laporan *Human Development Report United Development Program* (UNDP) tahun 1997 menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (HDI) yang meliputi pendidikan, kesehatan dan perekonomian dari 173 negara, Indonesia berada pada peringkat 102 di tahun 2001 dibandingkan dengan Jepang pada peringkat ke-8, dan Thailand ke-47. Suyanto (2003), menerangkan bahwa pada tahun 2002 responden 3.404 siswa di sepuluh propinsi (Jatim, Jateng, DIY, Bali, NTT, Sulsel, Kalteng, Kalsel, Sumbar, dan Sumsel) menunjukkan bahwa siswa dengan NEM tinggi (66,9%) dan dengan NEM rendah (56,4%) telah belajar Bahasa Inggris ketika di SD. Mereka merasa senang belajar Bahasa Inggris (89,4% NEM tinggi dan 85,4% NEM rendah). Walaupun merasa senang, mereka juga menyatakan bahwa belajar Bahasa Inggris itu sulit. Sayang sekali rasa senang belajar Bahasa Inggris di SD ini ketika di SMP justru menurun menjadi 63% dan

lebih dari separuh (62,9%) menyatakan mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil survey *The Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) di Hongkong menyatakan sistem pendidikan di Indonesia menempati peringkat 12 di Asia setelah Vietnam, sehingga Indonesia harus mengejar kemajuan negara lain dengan memperbaiki kualitas pendidikannya. Kenyataan dan penelitian diagnostik (Sadtono dkk, 1996) menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris di SMP masih jauh dari target yang diharapkan. Sebagai contoh, nilai rata-rata tes untuk mengukur keterampilan membaca 48 siswa SLTP 2 Boyolali Jawa Tengah adalah 4,2 yang menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa memiliki keterampilan membaca dan penguasaan kosakata yang rendah (Syamsudin, 2001). Hal tersebut sejalan dengan NEM Bahasa Inggris siswa tahun 1998/1999 sebesar 4,18 dan tahun 2000/2001 sebesar 4,85 yang dihubungkan dengan skor TOEFL antara 400-500 yang diperoleh guru instruktur Bahasa Inggris yang diberikan secara random. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa tenaga kerja Indonesia (TKI) dan tenaga kerja wanita (TKW) yang keluar negeri kebanyakan lulusan SD/SMP yang belum dapat berbicara dalam bahasa asing terutama Bahasa Inggris, walaupun dalam bahasa yang sangat sederhana. Hal ini menyebabkan mereka sukar untuk berkompetisi dengan tenaga kerja dari negara Philipina dan Thailand yang dapat berbahasa Inggris (Depdiknas, 2002).

Di sisi lain menghadapi era globalisasi dan AFTA sejak tahun 2003, tidak dapat diragukan bahwa bahasa asing merupakan alat komunikasi terpenting sekaligus merupakan salah satu keterampilan hidup (*life skill*) yang harus dikuasai oleh seseorang, khususnya siswa. Hal itu sesuai dengan Undang – Undang No. 25

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. H. 1991 *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali Mohammad, dan Asrori Mohammad. 2009. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Atkinson. R. L., dkk. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Jaya.
- Buzan, Tony. 2003. *Head First*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta : Kanisius.
- Chandra, Julius. 1994. *Kreativitas Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Craft, Anna. 2000. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok : Inisiasi Press.
- Crow. L.D., Crow, A. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Dryden, Gordon dan Jeannette Vos. 2000. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung : Kaifa.
- Emilda, W. 2007 Hubungan Antara Taraf Kecerdasan Intelektual Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 3 MEDAN.
- Fromm, Erich. 2001. *Motivasi dan Kreativitas*. Jakarta : Grasindo.
- Hasan, C. 1999 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Al – Iklas .
- Hawadi, Reni Akbar, R. Sihadi Darmo Wihandjo, dan Mardi Wiyono. 2001. *Keberbakatan Intelektual*. Jakarta : Grasindo.
- Mc. Niff, 2001. *Motivasi Belajar dan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Grasindo
- Munandar, Utami. 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, 1998. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Pater, J. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Kanisius.
- Purwanto, Ngalim. 1993. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Rusyan, 1992. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Sadli, 1989. *Motivasi Belajar* : Jakarta : Bina Aksara.

- Safaria. T. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta : Amara Books.
- Sardiman, 1997. *Belajar Untuk Berhasil*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman, 1984. *Motivasi Belajar Siswa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Soemanto, 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soenarto dan Hartono Agung. 1994. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta
Zabda. 1980. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistimatis*. Yogyakarta : Susmasmedia.
- Kemmis, Stephen. 2002. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*
Yogyakarta : Interprebook
- Suryabrata. S. 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta : Andi.
- Sutikno, Sobry 2008. Artikel : *Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*
- Tim Penyusun Kamus. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Balai Pustaka.
- Webe. A. 2005. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Saujana.
- Winkel, W. S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Granedia.
- <http://lead.sabda.org/node/24> Desember 2010
- <http://One.indoskripsi.org/> 26 Desember 2010
- [http://ipotes.wordpress.com/tag/motivasi belajar/](http://ipotes.wordpress.com/tag/motivasi-belajar/) 27 Desember 2010
- <http://id.wikipedia.org/wiki/motivasi/> 27 Desember 2010
- [http://www.blogger.com/view topic /](http://www.blogger.com/view_topic/) Pengajaran Bahasa Asing Antara Sekolah dan Kursus _ Anita Lie _ 27 Desember 2010

Skala Motivasi Belajar Bahasa Inggris Sebelum Uji Coba

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membuat puisi dalam bahasa Inggris				
2	Saya yakin dengan menguasai bahasa Inggris, saya akan mudah diterima bekerja dan sukses.				
3	Saya bertanya kepada guru tentang apa saja yang tidak saya ketahui sewaktu belajar bahasa Inggris di kelas.				
4	Saya suka berdiskusi dengan teman – teman untuk mengerjakan tugas terjemahan dan mencari sinonim dan antonim dalam teks bahasa Inggris yang saya baca di luar jam pelajaran.				
5	Setiap ada tugas terjemahan bahasa Inggris dari sekolah saya menyelesaikannya dengan baik.				
6	Saya merasa cepat letih bila mengerjakan tugas bahasa Inggris yang di berikan.				
7	Saya tidak semangat mempelajari pelajaran bahasa Inggris yang bersifat hafalan.				
8	Walaupun mendapat nilai yang rendah dalam mata pelajaran bahasa Inggris saya akan tetap belajar terus.				
9	Saya begitu bersemangat apabila diberi tugas menghafal kosa kata bahasa Inggris dari sekolah karena itu bisa menambah perbendaharaan kata.				
10	Walaupun saya mendapat kesulitan dalam mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris secara berulang – ulang saya akan tetap mencari jawabannya.				
11	Apabila saya memperoleh nilai yang rendah dalam tugas bahasa Inggris, saya tidak mau belajar bahasa Inggris lagi.				

12	Saya senang bila disuruh menterjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.				
13	Saya tidak suka menterjemahkan teks bahasa Inggris.				
14	Saya suka menghafal kosa kata bahasa Inggris sekalipun tidak ada tugas dari sekolah.				
15	Saya lebih suka menterjemahkan teks bahasa Inggris tanpa bantuan orang lain.				
16	Saya lebih senang bergantung dengan orang lain untuk menterjemahkan tugas teks bahasa Inggris.				
17	Saya suka bekerja sendiri dalam menyelesaikan soal – soal saat ulangan bahasa Inggris.				
18	Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Inggris.				
19	Saya tidak percaya diri dalam menterjemahkan teks bahasa Inggris hanya seorang diri.				
20	Pelajaran bahasa Inggris membosankan bagi saya.				
21	Saya dapat meyakinkan teman – teman bahwa jawaban saya dalam diskusi kelompok pelajaran bahasa Inggris adalah benar.				
22	Saya merasa senang apabila disuruh mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris, meskipun dilakukan dalam setiap pelajaran bahasa Inggris.				
23	Mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris merupakan hal yang membosankan bagi saya.				
24	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat teman – teman tentang tata bahasa Inggris, pada saat diskusi meskipun menurut saya pendapatnya tidak benar.				
25	Belajar kelompok sangat mengasikkan karena dapat belajar dengan lebih santai.				

26	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban yang saya yakini pada saat ulangan bahasa Inggris.				
27	Terkadang saya bingung dengan jawaban yang benar ketika saya melihat jawaban teman saya yang berbeda dengan jawaban saya saat ujian bahasa Inggris.				
28	Saya tidak yakin, saya mudah diterima bekerja hanya dengan menguasai bahasa Inggris.				
29	Saya senang mencari/menjawab soal – soal bahasa Inggris dan mengukur kemampuan saya dengan kunci jawaban soal yang tersedia.				
30	Saya yakin dengan menghafal kosa kata bahasa Inggris saya dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik.				
31	Bila ada teman – teman yang bermasalah dalam menterjemahkan teks bahasa Inggris, saya suka membantunya mencari jawaban.				
32	Saya tidak yakin dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris hanya dengan menghafal kosa kata bahasa Inggris.				
33	Saya merasa terganggu bila ada teman yang bertanya berulang kali tentang suatu arti kata dalam bahasa Inggris.				
34	Enggan rasanya bertanya tentang hal yang belum saya ketahui kepada teman sekelas yang tidak akrab dengan saya.				
35	Walaupun ada teman yang bermasalah dalam mengerjakan terjemahan teks bahasa Inggris saya tidak memedulikannya.				
36	Malas rasanya berdiskusi dengan teman – teman yang lebih pintar dari saya tentang tugas terjemahan dan mencari sinonim dan antonim				

	dalam teks bahasa Inggris.				
37	Saya suka membuat puisi dalam bahasa Inggris				
38	Saya tidak pernah berkorespondensi dalam bahasa Inggris.				
39	Saya ingin menjadi orang pintar dalam hal mata pelajaran bahasa Inggris agar dikagumi teman – teman.				
40	Saya pasrah dengan nilai bahasa Inggris saya yang rendah.				
41	Saya berusaha lebih maksimal lagi dalam pelajaran bahasa Inggris agar nilai saya lebih baik dari kemarin.				
42	Saya merasa senang apabila banyak teman yang mau bertanya pada saya tentang pelajaran bahasa Inggris.				
43	Saya selalu merahasiakan kemampuan bahasa Inggris saya kepada teman – teman.				
44	Saya ingin memperbaiki kegagalan saya untuk mendapat nilai yang bagus dalam mata pelajaran bahasa Inggris.				
45	Saya tidak pernah/malas mengulangi pelajaran bahasa Inggris di rumah.				
46	Saya tidak peduli dengan pujian teman – teman terhadap kemampuan saya dalam bahasa Inggris.				
47	Saya malas belajar bahasa Inggris meskipun nilai ulangan saya rendah.				
48	Saya suka menulis untuk menuangkan perasaan saya dalam bahasa Inggris ke dalam buku harian.				
49	Saya tidak suka belajar bahasa Inggris yang berhubungan dengan tata bahasa.				
50	Saya sering uring – uringan bila saya disuruh mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris.				

Skala Motivasi Belajar Bahasa Inggris Sesudah Uji Coba

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membuat puisi dalam bahasa Inggris				
2	Saya yakin dengan menguasai bahasa Inggris, saya akan mudah diterima bekerja dan sukses.				
3	Saya bertanya kepada guru tentang apa saja yang tidak saya ketahui sewaktu belajar bahasa Inggris di kelas.				
4	Saya suka berdiskusi dengan teman – teman untuk mengerjakan tugas terjemahan dan mencari sinonim dan antonim dalam teks bahasa Inggris yang saya baca di luar jam pelajaran.				
5	Setiap ada tugas terjemahan bahasa Inggris dari sekolah saya menyelesaikannya dengan baik.				
6	Saya merasa cepat letih bila mengerjakan tugas bahasa Inggris yang di berikan.				
7	Saya tidak semangat mempelajari pelajaran bahasa Inggris yang bersifat hafalan.				
8	Walaupun mendapat nilai yang rendah dalam mata pelajaran bahasa Inggris saya akan tetap belajar terus.				
9	Saya begitu bersemangat apabila diberi tugas menghafal kosa kata bahasa Inggris dari sekolah karena itu bisa menambah perbendaharaan kata.				
10	Walaupun saya mendapat kesulitan dalam mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris secara berulang – ulang saya akan tetap mencari jawabannya.				
11	Apabila saya memperoleh nilai yang rendah dalam tugas bahasa Inggris, saya tidak mau belajar bahasa Inggris lagi.				

12	Saya senang bila disuruh menterjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.				
13	Saya tidak suka menterjemahkan teks bahasa Inggris.				
14	Saya suka menghafal kosa kata bahasa Inggris sekalipun tidak ada tugas dari sekolah.				
15	Saya lebih suka menterjemahkan teks bahasa Inggris tanpa bantuan orang lain.				
16	Saya lebih senang bergantung dengan orang lain untuk menterjemahkan tugas teks bahasa Inggris.				
17	Saya suka bekerja sendiri dalam menyelesaikan soal – soal saat ulangan bahasa Inggris.				
18	Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Inggris.				
19	Saya tidak percaya diri dalam menterjemahkan teks bahasa Inggris hanya seorang diri.				
20	Pelajaran bahasa Inggris membosankan bagi saya.				
21	Saya merasa senang apabila disuruh mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris, meskipun dilakukan dalam setiap pelajaran bahasa Inggris.				
22	Mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris merupakan hal yang membosankan bagi saya.				
23	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat teman – teman tentang tata bahasa Inggris, pada saat diskusi meskipun menurut saya pendapatnya tidak benar.				
24	Belajar kelompok sangat mengasikkan karena dapat belajar dengan lebih santai.				
25	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban yang saya yakini pada saat ulangan bahasa Inggris.				

26	Terkadang saya bingung dengan jawaban yang benar ketika saya melihat jawaban teman saya yang berbeda dengan jawaban saya saat ujian bahasa Inggris.				
27	Saya senang mencari/menjawab soal – soal bahasa Inggris dan mengukur kemampuan saya dengan kunci jawaban soal yang tersedia.				
28	Saya yakin dengan menghafal kosa kata bahasa Inggris saya dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik.				
29	Bila ada teman – teman yang bermasalah dalam menterjemahkan teks bahasa Inggris, saya suka membantunya mencari jawaban.				
30	Saya tidak yakin dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris hanya dengan menghafal kosa kata bahasa Inggris.				
31	Saya merasa terganggu bila ada teman yang bertanya berulang kali tentang suatu arti kata dalam bahasa Inggris.				
32	Walaupun ada teman yang bermasalah dalam mengerjakan terjemahan teks bahasa Inggris saya tidak mempedulikannya.				
33	Saya suka membuat puisi dalam bahasa Inggris				
34	Saya tidak pernah berkorespondensi dalam bahasa Inggris.				
35	Saya ingin menjadi orang pintar dalam hal mata pelajaran bahasa Inggris agar dikagumi teman – teman.				
36	Saya pasrah dengan nilai bahasa Inggris saya yang rendah.				
37	Saya berusaha lebih maksimal lagi dalam pelajaran bahasa Inggris agar nilai saya lebih baik dari kemarin.				

38	Saya merasa senang apabila banyak teman yang mau bertanya pada saya tentang pelajaran bahasa Inggris.				
39	Saya selalu merahasiakan kemampuan bahasa Inggris saya kepada teman – teman.				
40	Saya ingin memperbaiki kegagalan saya untuk mendapat nilai yang bagus dalam mata pelajaran bahasa Inggris.				
41	Saya tidak pernah/malas mengulangi pelajaran bahasa Inggris di rumah.				
42	Saya malas belajar bahasa Inggris meskipun nilai ulangan saya rendah.				
43	Saya suka menulis untuk menuangkan perasaan saya dalam bahasa Inggris ke dalam buku harian.				
44	Saya tidak suka belajar bahasa Inggris yang berhubungan dengan tata bahasa.				
45	Saya sering uring – uringan bila saya disuruh mencari sinonim dan antonim dari teks bahasa Inggris.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE
TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223
Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 57 /FO/PP/2011
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

16 Mei 2011

Yth. Ka. SMP Swasta R.K. Santo Petrus
Jalan Luku I No. 1 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Cepi
NPM : 06.860.0197
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMP. Swasta R.K. Santo Petrus Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Metode Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa SMP Swasta R.K Santo Petrus Medan"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peninggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



YAYASAN PERGURUAN KATOLIK BUDI MURNI
SMP KATOLIK SANTO PETRUS

Jln. Luku I No. 1 Tel. 8212766
Medan - 20412

SURAT KETERANGAN


Nomor: 2506/A.2/SMP-SP/05.11

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP St. Petrus Medan, menerangkan bahwa:

Nama : Cepi
NPM : 06.860.0197
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul Penelitian : Efektivitas Metode Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa SMP Swasta St. Petrus Medan.

Benar telah melaksanakan penelitian lapangan pada SMP St. Petrus mulai tanggal 23-26 Mei 2011

Demikianlah surat keterangan ini di perbuat agar dapat dipergunakan dalam penyusunan skripsi yang bersangkutan.

Medan, 26 Mei 2011
Kepala SMP St. Petrus

Siti Situmorang, S.Pd
NIP : 19620426 198602 1 001